

## BAB III METODE PENELITIAN

Kata Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalur yang diambil, adalah asal dari metode penelitian. Penelitian, di sisi lain, berasal dari kata "re", yang berarti "kembali", dan "pencarian", yang berarti "pencarian". Berpikir kembali dimaksudkan untuk mengarahkan pemeriksaan secara terus-menerus melalui proses pengumpulan informasi dengan penuh maksud untuk memperbaiki dan membina pemeriksaan. Para ahli merekomendasikan metode penelitian sebagai berikut: Sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian adalah metode yang dapat dianggap sebagai tata cara untuk melakukan suatu penelitian. Semua eksplorasi pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, khususnya menangani masalah. Sementara itu, Cooper & Schindler menegaskan bahwa pendekatan penelitian untuk pemecahan masalah berpedoman pada metode ilmiah, yang digunakan dalam penelitian bisnis.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan dimana peneliti langsung turun ke lapangan dengan mencari bukti-bukti untuk mendekati kebenaran. Jenis penelitian ini dapat juga disebut sebagai penelitian empiris, merupakan penelitian yang data dan informasinya diperoleh dalam kegiatan lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Praktik Pemberdayaan Ekonomi dan Penanaman Nilai *Entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al-Maymun Klambu Grobogan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang menyelidiki dan memahami makna individu dan kelompok yang masalah sosial atau kemanusiaan yang dibahas dalam penelitian disebut sebagai penelitian kualitatif. Upaya signifikan yang khas dalam prosedur penelitian kualitatif ini meliputi: memanfaatkan prosedur dan pertanyaan, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema spesifik ke tema umum, dan menghilangkan makna.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data yang

---

<sup>1</sup> Nana Darna dan Erlin Herlina, "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen" *JEIM : Jurnal Ekonoologi Ilmu Manajemen* 5, no.1 (2018): 288

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016) 4-5.

konkret tentang analisis Praktik Pemberdayaan Ekonomi dan Penanaman Nilai *Entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al-Maymun Klambu Grobogan.

## **B. Setting Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Al Maymun yang beralamat di Dusun Kauman, Desa Klambu, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah 58154.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yaitu tempat memperoleh keterangan. Penelitian yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Pengasuh Pondok Pesantren Al Maymun, Pengurus Pondok Pesantren Al Maymun dan perwakilan beberapa santri serta akademisi yaitu salah satu dosen kewirausahaan di IAIN Kudus. Dalam penentuan informan, peneliti melakukan wawancara kepada informan yang memiliki otoritas dan pengetahuan dibidangnya sehingga informan dapat dipertanggungjawabkan.

## **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi foto, rekaman dan karya tulisan lain yang sejenis. Data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber datanya. Data primer diperoleh dari pengamatan dan pencatatan langsung, seperti wawancara, dokumentasi, dan sumber data lainnya. Informasi tersebut dapat menjadi informasi opsional apabila digunakan oleh individu yang tidak terkait langsung dengan pemeriksaan yang dirujuk. Sugiyono mendefinisikan data sekunder sebagai sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contoh seperti dokumen atau dari orang lain Data yang memenuhi persyaratan data primer disebut data sekunder. Penelitian ini memanfaatkan artikel jurnal sebagai data sekunder.<sup>3</sup>

Adapaun dalam penelitian ini yang menjadi sumber primernya adalah pengasuh pondok, dewan pembina, pengurus dan santri Pondok Pesantren Al Maymun serta seorang akademisi yaitu salah satu dosen kewirausahaan IAIN Kudus yang diperoleh melalui

---

<sup>3</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Video Call dalam Media Komunikasi" *Jurnal Ilmiah Dinamikan Sosial 1*, no.2 (2017) : 212.

wawancara dan dokumentasi. Adapun juga buku, artikel dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan pendekatan atau prosedur yang akan mengumpulkan data secara otentik. Pada dasarnya pemeriksaan subjektif merupakan interaksi yang mendalam seperti halnya pekerjaan penyidik. Akibatnya, data primer dan data tambahan akan dikumpulkan dari investigasi. Diperlukan strategi untuk pengumpulan data. karena suatu penelitian akan berjalan seperti yang diharapkan dan menghasilkan data yang akurat dengan menggunakan metode pengumpulan data ini. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data berikut yang digunakan antara lain:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Dalam penelitian kualitatif, khususnya yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia, observasi merupakan salah satu landasan fundamental dari semua teknik pengumpulan data. Persepsi ini dilengkapi dengan memperhatikan individu yang sedang dikonsentrasikan yang hasilnya dapat sebagai gambaran di lapangan sebagai mentalitas, aktivitas, pembicaraan atau klarifikasi, serta kerjasama relasional.<sup>4</sup>Pada dasarnya tujuan dari observasi adalah mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat. Peneliti melakukan observasi tentang manajemen apa saja yang diberikan dalam pemberdayaan ekonomi kepada santri dari Pondok Pesantren Al Maymun Klambu Grobogan.

#### 2. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara tersebut dilakukan awalnya mengajukan beberapa pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya, kemudian dilanjutkan secara individual dengan mencari data tambahan. Pertanyaan-pertanyaan pedoman tersebut diharapkan dapat membantu responden lebih berkonsentrasi dan mempermudah dalam meringkas temuan-temuan koleksi dan catatan penelitian. Wawancara dilakukan dengan maksud untuk

---

<sup>4</sup> Arnild Augina Mekarise, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020): 151.

memperoleh informasi yang detail dan langsung dari berbagai informan yang terlibat, sehingga memungkinkan terjadinya kontak personal dan pengamatan langsung terhadap keadaan informan.

Dalam sebuah proses wawancara terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda. Pertama, berfungsi sebagai penanya, disebut pula dengan *interviewer*, sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi. Wawancara memiliki beberapa metode. Adapun metode wawancara yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, semua responden diberikan pertanyaan yang sama. Selama wawancara, pertanyaan-pertanyaan ini tidak dapat diubah karena sudah dipersiapkan sebelumnya. Tujuan dari penjelasan terstruktur ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam membandingkan saat mengumpulkan data.

b. Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang tidak sama untuk semua responden. Selama wawancara, keinginan responden dapat dimasukkan ke dalam pertanyaan. Artinya pertanyaan dapat berubah ketika wawancara berlangsung. Maka, karena peneliti bisa menyesuaikan pertanyaan dengan kebutuhan aktual responden, wawancara seperti ini bisa memudahkan mereka mengumpulkan data yang lebih akurat. Namun, satu kelemahan dari wawancara semacam itu adalah sulitnya membandingkan hasil dengan responden lain.

c. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur dan terstruktur digabungkan dalam wawancara semi terstruktur. Pertanyaan dalam wawancara ini sudah direncanakan sebelumnya, namun dapat diubah sesuai keinginan responden. Akibatnya, peneliti dapat menyederhanakan perbandingan data dan mendapatkan data yang lebih akurat.<sup>5</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh melalui pengamatan secara langsung. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui wawancara semi terstruktur terhadap Pengasuh,

---

<sup>5</sup>Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020): 151-152

pengurus dan santri yang terlibat dalam satu lingkungan yaitu Pondok Pesantren Al Maymun Klambu Grobogan serta seorang akademisi yaitu salah satu dosen kewirausahaan IAIN Kudus.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa melalui komposisi, gambar, atau karya besar seseorang. Sedangkan Arikunto mengatakan, dokumentasi itu mencari informasi tentang hal-hal atau variabel dalam hal-hal seperti buku, catatan, transkrip, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, risalah rapat, agenda, dan hal-hal lain semacam itu.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, berdasarkan dua pendapat para ahli tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan data dari berbagai hasil media. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang bentuk manajemen pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Al Maymun Klambu Grobogan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi metode digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi adalah suatu cara pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut. Denzin mengenal empat macam triangulasi sebagai prosedur penilaian yang menggunakan pemanfaatan sumber, strategi, agen, dan hipotesis.

Untuk menentukan keabsahan data perlu juga adanya teknik pemeriksaan yang sesuai dengan kriteria tertentu. Disini terdapat empat kriteria yang digunakan yaitu, yaitu :

### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan pemikiran yang kritis sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dipercaya, sesuai dengan yang dibuktikan oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

### 2. Pengujian (*Transferability*)

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel

---

<sup>6</sup>Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020): 152.

tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Tugas seorang peneliti ialah mendeskripsikan *setting* secara menyeluruh, lengkap, mendalam, utuh dan rinci.<sup>7</sup>

### 3. Pengujian (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, *Dependability* disebut *Realiabilitas*. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.<sup>8</sup>

### 4. Pengujian (*Confirmability*)

Pengujian *Confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Peneliti mengolah data untuk menarik kesimpulan setelah terkumpul seluruhnya. Informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif khususnya penanganan informasi yang direncanakan berupa kata-kata atau kalimat, bukan dalam kerangka gambar atau tabel. Proses dimana data diproses adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu komponen proses analisis, jenis analisis yang digunakan untuk menekankan, mempersingkat, memfokuskan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan mengatur data untuk tujuan menarik kesimpulan.<sup>10</sup> Berkaitan dengan ini data

---

<sup>7</sup> Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama). 85.

<sup>8</sup> Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama). 85.

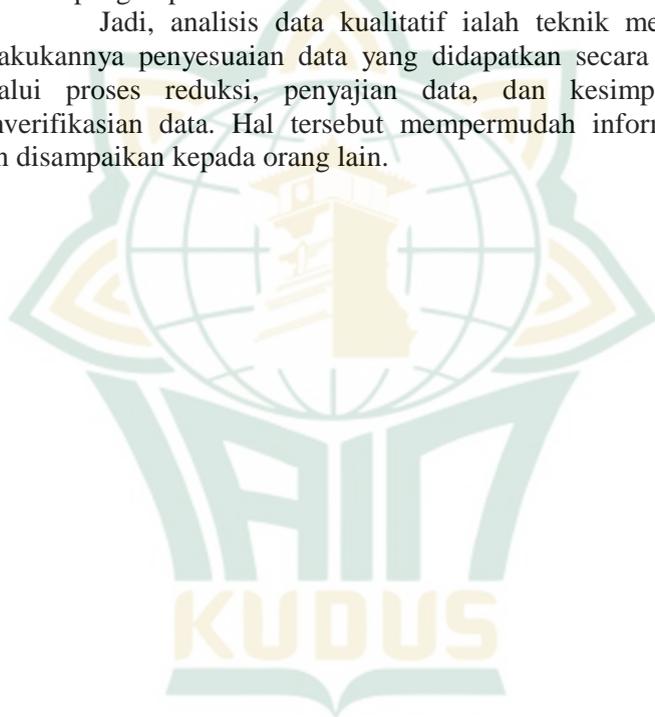
<sup>9</sup> Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama). 85-86.

<sup>10</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 122.

yang dikumpulkan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap manajemen dalam pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Al Maymun.

2. Penyajian data, yaitu data yang memungkinkan berakhirnya dapat ditarik dari rencana pengenalan berbagai data terorganisir yang memungkinkan berakhirnya tinjauan untuk ditarik.<sup>11</sup>
3. Kesimpulan dan verifikasi, dimana kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif tidak akan ditarik kesimpulan kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir.<sup>12</sup>

Jadi, analisis data kualitatif ialah teknik mencari dan melakukannya penyesuaian data yang didapatkan secara sistematis melalui proses reduksi, penyajian data, dan kesimpulan atau pemverifikasian data. Hal tersebut mempermudah informasi yang akan disampaikan kepada orang lain.



---

<sup>11</sup>Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 122

<sup>12</sup>Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 122.